

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP KEWAJIBAN PENJUAL DALAM JUAL BELI SEPEDA MOTOR

(Study Kasus Dikota Mataram pada Dealer Sepeda Motor – Cakranegara)

SKRIPSI



OLEH:

NURHIDAYAH
NPM. 1212/0456/FH/02

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI

SELONG

2006

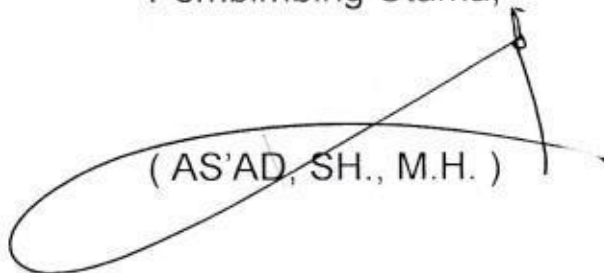
**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP KEWAJIBAN
PENJUAL DALAM JUAL BELI SEPEDA MOTOR**
(Study Kasus di Kota Mataram Pada Dealer Sepeda Motor Cakra Negara)

SKRIPSI

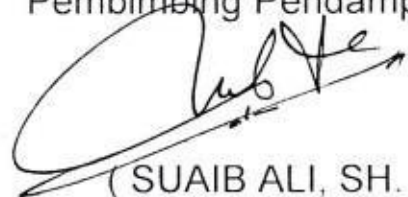
Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana strata satu (s1.)
Pada program study ilmu hukum

Oleh :
NURHIDAYAH
NPM : 1212/0456/FH/02

Pembimbing Utama,


(AS'AD, SH., M.H.)

Pembimbing Pendamping,


(SUAIB ALI, SH.)

Dekan
Fakultas Hukum




(ABDUL MUHID, SH., M.H.)

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
SELONG
2006**

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian garansi dan jaminan sepeda motor adalah ketentuan yang sifatnya umum dan mendasar dan diwajibkan bagi setiap pelaku usaha untuk memberikan garansi atau jaminan pada setiap produk sepeda motor yang dijual kepada masyarakat. Hal yang membedakan hanya pada jenis dan cara pemberian, serta masa berlakunya garansi tersebut yang berbeda.
2. Pihak dealer dan konsumen mempunyai hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh masing-masing pihak dan harus menanggung resiko yang diakibatkannya.
3. Prosedur pengajuan claim garansi adalah proses yang sederhana apabila konsumen memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan, sehingga kenyamanan, kesehatan, keamanan menjadi nilai tambah bagi konsumen dalam memiliki dan memakai sepeda motor.
4. Pelaksanaan pematuan ketentuan garansi sepeda motor di kota Mataram sudah berjalan dengan baik dan memberikan perlindungan kepada konsumen yang mengandung kepastian hukum dan adanya keterbukaan informasi kepada masyarakat secara benar, jujur, jelas serta bertanggung jawab.